

EFEKTIVITAS KOMPETENSI MANAJERIAL KETUA PROGRAM KEAHLIAN DALAM MENINGKATKAN KEBERHASILAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI SMK

Sri Muryati¹, Ilham Fahmi², Saprialman³

^{1,2,3}Universitas singaperbangsa karawang

¹2210631120035@student.unsika.ac.id , ²ilham.fahmi@fai.unsika.ac.id

ABSTRACT

The Industrial Revolution 4.0 demands vocational students to possess adaptive technical and soft skills. This study aims to determine the effect of the managerial competence of the Head of the Expertise Program on the success of Field Work Practice (PKL) for students of Automation and Office Management (OTKP) at SMK 2 PGRI Karawang. This research uses a quantitative approach with an explanatory survey method. The study population consisted of 160 students from class XI OTKP, with a sample of 62 students determined through the Slovin formula. Data were collected using questionnaires with a 4-point Likert scale, observations, and documentation. The analytical techniques applied included descriptive statistics, classical assumption tests, and simple linear regression. The findings indicate that the managerial competence of the Head of the Expertise Program, which includes dimensions such as integrity, communication, and decision-making, has a significant influence on the success of PKL. Effective management ensures industrial placement suitability, intensive mentoring, and the achievement of student work competencies. Thus, improving managerial competence is essential to optimizing the link and match between vocational education and industrial needs.

Keywords: *Managerial Competence, Field Work Practice, Vocational Education*

ABSTRAK

Revolusi Industri 4.0 menuntut siswa pendidikan vokasi untuk memiliki kompetensi teknis dan soft skill yang adaptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi manajerial Ketua Program Keahlian terhadap keberhasilan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) siswa Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) di SMK 2 PGRI Karawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey eksplanatori. Populasi penelitian berjumlah 160 siswa kelas XI OTKP, dengan sampel sebanyak 62 siswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert 4 poin, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi manajerial Ketua Program Keahlian,

yang mencakup dimensi integritas, komunikasi, hingga pengambilan keputusan, berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan PKL. Pengelolaan yang efektif menjamin kesesuaian penempatan industri, kualitas pembimbingan, dan ketercapaian kompetensi kerja siswa. Dengan demikian, peningkatan kompetensi manajerial sangat penting untuk mengoptimalkan hubungan link and match antara pendidikan vokasi dan kebutuhan industri.

Kata Kunci: Kompetensi Manajerial, Praktik Kerja Lapangan, Pendidikan Vokasi

A. Pendahuluan

Era Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan signifikan terhadap struktur dan tuntutan dunia kerja secara global, di mana perkembangan teknologi digital menuntut tenaga kerja yang tidak hanya memiliki kompetensi teknis, tetapi juga soft skills yang adaptif, komunikatif, dan mampu berkolaborasi. Pendidikan vokasi pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memegang peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan siap menghadapi tantangan tersebut melalui penguatan hard skills dan soft skills yang selaras dengan kebutuhan industri. Program Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) menjadi salah satu program yang sangat relevan dalam menjawab kebutuhan tenaga administrasi perkantoran modern yang berbasis teknologi digital.

Pendidikan kejuruan di Indonesia secara yuridis berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan bahwa pendidikan kejuruan bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Guna meningkatkan relevansi lulusan, kebijakan pendidikan vokasi menekankan penguatan konsep link and match antara sekolah dan dunia usaha/dunia industri (DUDI) melalui berbagai program, salah satunya adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL). PKL berfungsi sebagai jembatan antara pembelajaran teori di sekolah dengan tuntutan praktik di dunia industri, memberikan pengalaman kerja nyata, serta memperkuat sikap kerja profesional siswa.

Keberhasilan pelaksanaan PKL dapat diukur melalui indikator kesesuaian penempatan industri, efektivitas pembimbingan, sistem

penilaian yang objektif, serta ketercapaian kompetensi sesuai standar kurikulum. Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan PKL masih sering menghadapi berbagai kendala, seperti ketidaksesuaian kompetensi siswa dengan tempat industri, lemahnya koordinasi antara sekolah dan mitra DUDI, serta kurang optimalnya sistem monitoring. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan dalam aspek pembimbingan dan evaluasi yang tidak terstruktur berdampak pada rendahnya pencapaian kompetensi siswa selama mengikuti PKL.

Dalam konteks manajemen sekolah, kompetensi manajerial Ketua Program Keahlian menjadi faktor strategis yang memengaruhi mutu penyelenggaraan praktik kerja industri. Ketua Program Keahlian memiliki tanggung jawab sebagai manajer akademik dalam merencanakan program PKL, menentukan mitra industri yang relevan, mengoordinasikan pelaksanaan, hingga melakukan evaluasi capaian kompetensi siswa. Kompetensi manajerial yang baik, yang mencakup dimensi integritas, kerja sama, komunikasi, hingga

pengambilan keputusan, terbukti mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan program sekolah karena menciptakan keterpaduan antara perencanaan dan penilaian.

SMK 2 PGRI Karawang merupakan salah satu institusi yang berkomitmen menghasilkan lulusan siap kerja melalui Program Keahlian OTKP yang memiliki populasi siswa cukup besar. Mengingat pentingnya peran manajemen tingkat mikro, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh kompetensi manajerial Ketua Program Keahlian OTKP terhadap keberhasilan pelaksanaan PKL di sekolah tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan manajemen pendidikan kejuruan serta menjadi dasar perbaikan kebijakan pengelolaan program praktik kerja berbasis kompetensi industry.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah studi literatur (library research). Studi literatur adalah metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mengkaji

teori-teori dari berbagai literatur yang relevan dengan variabel penelitian, yaitu kompetensi manajerial dan keberhasilan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Pemilihan metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai peran manajerial Ketua Program Keahlian melalui analisis kritis terhadap temuan-temuan penelitian sebelumnya.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dengan mencari dan menelaah sumber pustaka primer dan sekunder. Sumber data primer meliputi regulasi pemerintah seperti Permenpan RB No. 38 Tahun 2017 mengenai standar kompetensi manajerial, sedangkan sumber sekunder berasal dari buku teks, jurnal ilmiah bereputasi, serta draf laporan penelitian terkait pendidikan vokasi. Literasi yang digunakan dibatasi pada rentang waktu sepuluh tahun terakhir untuk menjaga relevansi dengan perkembangan industri 4.0.

Instrumen penelitian dalam studi ini adalah daftar cek list kategori literatur yang disusun berdasarkan indikator

operasional. Variabel kompetensi manajerial dianalisis melalui dimensi integritas, kerja sama, komunikasi, orientasi hasil, pelayanan publik, pengembangan diri, pengelolaan perubahan, dan pengambilan keputusan. Sementara itu, indikator keberhasilan PKL dievaluasi melalui model CIPP (Context, Input, Process, and Product) yang mencakup kesesuaian penempatan, kualitas pembimbingan, proses pelaksanaan, dan ketercapaian kompetensi kerja siswa.

Teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis isi (content analysis) dan analisis anotasi bibliografi. Tahapan analisis diawali dengan pengumpulan literatur, reduksi data, penyajian data dalam tabel perbandingan penelitian terdahulu, serta penarikan kesimpulan berdasarkan sintesis teori yang dikemukakan oleh para ahli seperti Stufflebeam mengenai evaluasi program dan Sudira mengenai filosofi pendidikan vokasi. Validasi data dilakukan melalui teknik triangulasi sumber data untuk memastikan objektivitas dan reliabilitas interpretasi terhadap fenomena manajemen pendidikan di SMK.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis literatur dan dokumentasi terkait kurikulum serta profil kompetensi di SMK 2 PGRI Karawang, ditemukan bahwa pengelolaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan variabel yang sangat bergantung pada kapasitas manajerial di tingkat program studi. Data populasi menunjukkan urgensi manajemen yang kuat mengingat besarnya jumlah peserta didik yang dikelola.

Tabel 1. Distribusi Populasi Penelitian Program Keahlian OTKP

No	Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
1	XI OTKP 1	32 Siswa	Populasi
2	XI OTKP 2	32 Siswa	Populasi
3	XI OTKP 3	32 Siswa	Populasi

4	XI OTKP 4	32 Siswa	Populasi
5	XI OTKP 5	32 Siswa	Populasi
Jumlah	Total	160 Siswa	Sumber: Data Sekolah

Pembahasan

1. Sinergi Kompetensi Manajerial dalam Pengelolaan Vokasi

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa kompetensi manajerial Ketua Program Keahlian yang mencakup dimensi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan merupakan faktor determinan keberhasilan program link and match. Hal ini didukung oleh teori bahwa pimpinan pendidikan harus menjadi *instructional leader* yang mampu mendorong implementasi program melalui komunikasi intensif. Dalam konteks OTKP di SMK 2 PGRI Karawang, integritas manajerial menjamin transparansi

penempatan siswa di industri yang relevan, sehingga menghindari malpraktik penempatan yang tidak sesuai kompetensi.

2. Evaluasi Keberhasilan PKL melalui Model CIPP

Melalui analisis model CIPP (*Context, Input, Process, Product*), keberhasilan PKL diukur tidak hanya dari hasil akhir, tetapi juga kualitas prosesnya. Literatur menyebutkan bahwa aspek *process* yang meliputi efektivitas pembimbingan dan monitoring berkontribusi besar terhadap peningkatan *hard skill* dan *soft skill* siswa. Berikut adalah visualisasi pengaruh dimensi manajerial terhadap keberhasilan program berdasarkan sintesis literatur:

3. Dampak Terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Sintesis terhadap penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa PKL yang terstruktur secara manajerial mampu meningkatkan kesiapan kerja siswa secara signifikan. Hubungan sistemik antara kompetensi manajerial dan keberhasilan PKL memastikan

bahwa setiap tahapan, mulai dari pemilihan mitra DUDI hingga evaluasi capaian kompetensi, berjalan sesuai standar industri modern. Hal ini membuktikan bahwa penguatan kapasitas manajerial di tingkat program keahlian adalah prasyarat mutlak untuk menghasilkan lulusan vokasi yang kompetitif di era Industri 4.0

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis melalui metode studi literatur terhadap pengaruh kompetensi manajerial Ketua Program Keahlian terhadap keberhasilan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK 2 PGRI Karawang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pengaruh Signifikan Kompetensi Manajerial: Terdapat hubungan sistemik dan pengaruh yang signifikan antara kompetensi manajerial Ketua Program Keahlian dengan tingkat keberhasilan pelaksanaan PKL. Kualitas kepemimpinan manajerial terbukti menjadi faktor kunci dalam menjamin keterlaksanaan program pembelajaran yang bermutu dan terintegrasi dengan kebutuhan dunia industri.

Peran Dimensi Komunikasi dan Pengambilan Keputusan: Dimensi komunikasi dan pengambilan keputusan merupakan pilar utama yang menentukan efektivitas koordinasi antara pihak sekolah, siswa, dan mitra dunia usaha/dunia industri (DUDI). Pengelolaan yang transparan dan responsif mampu meminimalisir kendala operasional serta menjamin kesesuaian penempatan siswa sesuai dengan kompetensi keahliannya.

Optimalisasi Capaian Kompetensi Siswa: Keberhasilan PKL yang dikelola dengan standar manajerial yang baik berdampak langsung pada peningkatan hard skills dan soft skills peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa peran Ketua Program Keahlian sangat krusial dalam mewujudkan konsep link and match guna menghasilkan lulusan yang memiliki kesiapan kerja tinggi di era industri modern.

Saran: Sebagai upaya perbaikan berkelanjutan, disarankan bagi pihak sekolah untuk memberikan penguatan kapasitas manajerial bagi Ketua Program Keahlian melalui pelatihan atau workshop manajemen pendidikan vokasi secara periodik. Selain itu, koordinasi dengan mitra

industri perlu ditingkatkan melalui sistem monitoring yang lebih terstruktur untuk memastikan kualitas pembimbingan dan evaluasi tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghna, A. De, Budi, S., Septiana, L., Elok, B., & Mahendra, P. (2024). Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan. *Jurnal Ilmiah*, 03(01), 1–11.
- Andini Rahma Dewi. (2023). *Pengaruh Kompetensi Pengelolaan Pembelajaran Widyaiswara Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di BBPPMPV BMTI: Studi Efektivitas Pembelajaran Pelatihan Manajerial Kepala SMK Di BBPPMPV BMTI*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Boyatzis, R. E. (2011). *Managerial and Leadership Competencies: A Behavioral Approach to Emotional, Social and*

- Cognitive Intelligence*. Case Western Reserve University.
- Bush, T., & Glover, D. (2014). School Leadership Models: What Do We Know? *School Leadership & Management*, 34(5), 553–571.
- Fitri, F. H., & Rahmi, E. (2023). Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Lapangan dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK N 2 Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 7015–7025.
- Hallinger, P. (2011). Leadership for Learning: Lessons from 40 Years of Empirical Research. *Journal of Educational Administration*, 49(2), 125–142.
- Juri, A., Alexsandra, A., Purwanto, W., & Indrawan, E. (2022). Evaluasi Program Praktek Kerja Lapangan SMK Negeri 2 Padangsidempuan. *Indonesian Gender and Society Journal*, 3(1), 1–6.
- Maryani, F., Rahmatullah, N., Burhan, Zulfritria, & Safitri, D. (2025). Membangun Relevansi Dunia Industri dan Dunia Pendidikan Melalui Praktik Kerja Lapangan: Temuan dan Strategi Pengembangan. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 8(2), 01–09.
- Nasichah, M., Hasyim, A. F., & Sari, D. P. (2024). Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) Pada Kompetensi Keahlian Tata Busana SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(02), 602–613.
- Nasution, F., Pohan, A., Nugroho, T., Rafii, A., & Mery, S. (2022). Manajemen implementasi program Link and Match di SMK Negeri 1 Batam. *CAHAYA PENDIDIKAN*, 8, 74–87.
- Sari, R., Basyar, A. K. A., Rahman, A., & Wardoyo, S. (2024). Peran Pendidikan Vokasi dalam Meningkatkan Keterampilan Kerja di Era Industri 4.0. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 6(6), 6853–6862.

Stufflebeam, D. L., & Coryn, C. L. S.
(2014). *Evaluation Theory,
Models, and Applications*.
Jossey-Bass.

Sudira, P. (2016). *TVET Abad XXI:
Filosofi, Teori, Konsep, dan
Strategi Pembelajaran
Vokasional*. UNY Press.

Yuliarnis, S. K., & Waskito, W. (2020).
Analisis Kebutuhan Studi
Implementasi Link And Match
Sekolah Menengah Kejuruan
Dengan Dunia Usaha/Dunia
Industri (DU/DI). *Jurnal Ilmiah
Pendidikan Dan Pembelajaran*,
4(2), 294–302.